

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pukulan Smes merupakan senjata yang sangat ampuh untuk mengumpulkan angka dalam suatu pertandingan bulutangkis. Hal itu disebabkan sifat jatuhnya bola yang kencang dan tajam. Pukulan ini umumnya tidak dilakukan dari belakang lapangan, kecuali dalam permainan ganda. Hal itu disebabkan, *shuttle* akan kehilangan kecepatannya bila telah menempuh jarak yang jauh, sehingga lawan akan dengan mudah mengembalikan smes yang dilakukan. Pukulan smes yang baik, tepat dan telak tentu akan menyulitkan lawan untuk mengembalikannya karena lawan kalah dengan laju kecepatan *shuttlecock*. Pukulan smes juga merupakan pukulan yang ampuh bagi atlet yang bertipe menyerang tetapi kurang bagus dalam ketahanan fisik. Pada dasarnya smes merupakan pukulan yang berkarakter menyerang dengan tujuan mempersempit pergerakan lawan, yang mana pukulan smes ini dilakukan harapan utamanya memudahkan bagi atlet dalam memperoleh angka. Pada akhirnya peneliti dapat melihat dan menghitung dari total aktivitas smes yang dilakukan dalam satu *game* pada setiap *set* nya, di mana dapat di ketahui kontribusi smes dari hasil perolehan angkanya. Diharapkan dari peluang-peluang smes apabila benar-benar mempunyai kontribusi yang besar, pelatih dan atlet dapat memperbaiki teknik pukulan, *footwork* dan posisi agar dapat mendapatkan tenaga dan kecepatan

maksimal smes, menempatkan atau mengarahkan pukulan smes tersebut yang akan mempersulit lawan dalam pengembalian smes yang dilancarkan .

Teknik pukulan smes yang baik, tajam dan keras merupakan salah satu teknik yang sangat diinginkan oleh pemain bulutangkis berikut adalah cara untuk mendapat pukulan smes yang baik yaitu kontak point harus tinggi, dan harus berada di depan dari badan atau tubuh pemain, bukan berada di belakang pemain, ketika memukul *shuttlecock*, pergelangan tangan harus tepat dan dengan cepat mengarahkan kok ke bawah atau ke arah dalam. Posisi kepala raket ketika mengenai kok harus tegak lurus terhadap kok, saat memukul *shuttlecock*, percepatan gerakan atau lecutan dari pergelangan tangan, sangat mempengaruhi cepat atau kerasnya laju kok. Penggunaan tenaga harus fokus, jari-jari harus cukup erat dalam memegang raket/ grip sehingga mampu menambah daya kejut saat memukul *shuttlecock*.

Penyebab faktor kesalahan akibat smes yaitu langkah kaki yang kurang tepat atau belum siap untuk melakukan lompatan saat melakukan smes, langkah yang di ambil terlalu banyak atau besar, pada saat memukul bola tangan tidak memukul dengan keras atau tangan tidak pas mengenai bola, bola mengenai net sehingga bola akan terjatuh tidak kearah lawan ,terjadinya tabrakan dengan pemain lain saat akan melakukan smes, hilang fokus saat melakukan smes. Oleh karena itu pemain harus menguasai beberapa faktor diantaranya yang paling dominan adalah faktor teknik dan faktor fisik.

Pada pasangan Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi Gideon adalah pasangan Indonesia yang selalu diandalkan dalam kejuaraan kejuaraan dunia. Mereka juga saat ini menduduki peringkat satu sedunia dalam kejuaraan bulutangkis. Saat ini Kevin dan Gideon berhasil menjuarai pertandingan-pertandingan level tertinggi diantaranya *All England*, *Indonesia Open*, *Asian games* dan kejuaraan-kejuaraan lainnya. Kevin dan Gideon mempunyai karakter bermain menyerang sehingga lawan yang tidak mempunyai pertahanan yang baik, tidak dapat mengembalikan penyerangan Kevin dan Gideon dengan baik.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban mengenai gambaran kontribusi smes atlet bulutangkis Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi Gideon berupa persentase smes. Persentase keberhasilan dan kegagalan smes dalam mendapatkan angka pada kejuaraan *Indonesia Open 2019*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Apa teknik pukulan andalan yang dimiliki pasangan ganda putra KS dan MFG pada Kejuaraan *Indonesia Open 2019*.
2. Sejauh mana pukulan smes mempunyai pengaruh penting dalam memperoleh angka pada pasangan KS dan MFG di Kejuaraan *Indonesia Open 2019*.
3. Seberapa banyak peluang melakukan smes pada pasangan KS dan MFG di Kejuaraan *Indonesia Open 2019*.

4. Berapakah presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan smes pasangan ganda putra KS dan MFG kejuaraan bulutangkis Indonesia *Open 2019*.

C. Batasan masalah

Untuk mencapai suatu tujuan agar tidak menyimpang dari masalah, maka peneliti meleniti dari babak 32 besar sampai *final* yaitu tingkat keberhasilan dan kegagalan smes untuk menghasilkan angka dalam permainan bulutangkis pada pasangan Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi Gideon pada kejuaraan Indonesia *Open 2019*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :Berapa besarnya persentase keberhasilan dan kegagalan smes dari total aktivitas smes bulutangkis pasangan Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi Gideon pada kejuaraan Indonesia *Open 2019*?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdapat dari beberapa rumusan masalah diatas yaitu :

1. Sebagai bahan acuan tentang kontribusi keberhasilan smes pemain ganda putra dalam memperoleh *point*.
2. Sebagai pengkajian pengetahuan bagi atlet dan pembina bulutangkis dalam pengembangan teknik dan variasi pukulan smes.

3. Sehingga dapat terlihat perbaikan atau koreksi seperti apa peluang peluang smes itu dapat dilakukan dengan teknik, taktik, dan strategi yang tepat dalam melakukan penyerangan.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Kevin Sanjaya, Marcus Fernaldi Gideon dan pelatih dimana pukulan smes sangat penting dimiliki karena untuk pertahanan yang baik, dan untuk atlet dan pelatih diluar sebagai bahan pengetahuan.

